



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2017

Halaman: 10

Limbah Rumah Tangga Cemari Sungai Winongo

JOGJA, BERNAS -- Berdasarkan hasil pengamatan melalui program Pawiyatan Sungai Winongo Asri atau Sekolah Sungai Winongo, limbah rumah tangga dan limbah industri rumah tangga dinilai sebagai sumber pencemar utama di sungai tersebut.

"Kami melakukan pengamatan dari Tegalrejo hingga Mantrijeron Kota Yogyakarta. Dari pengamatan, diketahui Sungai Winongo tercemar.

Sumber utamanya adalah limbah rumah tangga dan limbah industri rumah tangga," kata Endang Rohjiani, Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA), Rabu (17/5).

Tingkat pencemaran di Sungai Winongo berbeda-beda antara satu segmen dengan segmen lain. Penghitungan tingkat pencemaran

dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi mikroorganisme di segmen tertentu atau biotilik.

Tingkat pencemaran segmen Tegalrejo hingga Pakuncen tergolong ringan dengan indeks biotilik di segmen tersebut 2,6.

Sedangkan untuk segmen Mantrijeron menunjukkan pencemaran berat dengan indeks biotilik 1,6.

Dalam kegiatan tersebut, FKWA mendapat bantuan dari mahasiswa Teknik Geologi UGM, Teknik Sipil UAJY, Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijagan dan mahasiswa dari Kelompok Studi Entomologi Fakultas Biologi UGM.

"Pengamatan dilakukan dengan menyusuri Sungai Winongo menggunakan ban atau tubing. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005